

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data dan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian.

Nawawi dan Martini menguraikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu konsep penelitian yang menyeluruh untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data pada keadaan sewajarnya, menggunakan cara kerja yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.¹

Menurut lexy moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa:²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji tentang fenomena-fenomena yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh dan

¹Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta: UGM Press, 1994), hal. 175

²Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

dengan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. pada umumnya penelitisn deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hepotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak merumuskan hepotesis.³

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Sedangkan Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginteprestasikan obyek sesuai apa adanya, penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek/subyek yang diteliti secara tepat.⁵

Jadi Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 254

⁴Margon, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 36

⁵Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh karenanya, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan ke-valid an dari hasil penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu peneliti mengamati dan berinteraksi dengan Kepala sekolah, Waka Sekolah, Guru dan siswa di SMAN 1 Dongko Trenggalek secara lisan sehingga menghasilkan data yang di kumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis dan perilaku yang di amati.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh, peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka penelitian mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan peneliti.⁶ Dalam hal ini lebih

⁶ Ibid, Lexy Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 121

menekankan peneliti harus menggunakan diri sebagai instrumen, namun peneliti juga bisa menggunakan alat instrumen lain sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat bantu dan dokumentasi lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data.⁷ Selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan.⁸ Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁹ Kehadiran tersebut mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat ijin penelitian kepada staf tata usaha dan kepala sekolah SMAN 1 Dongko Trenggalek, hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut.

Peneliti disebut sebagai instrumen pokok maka di dalam penelitian ini peneliti mempunyai kemampuan untuk sering berkunjung kelokasi penelitian mengadakan wawancara dengan informen utama dan informan pendukung, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek, memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain.

⁷Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsino, 1998), hal. 9

⁸*Ibid*, Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 163

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 167

Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Dongko Kabupaten Trenggalek, kehadiran peneliti menuju tempat penelitian tersebut bertugas untuk menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, instrumen selain manusia dapat juga dijadikan sebagai pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan setara tingkat menengah atas, Kabupaten Trenggalek. Beralamat di Jl. Raya Dongko NO. 99, Lembaga tersebut bernama SMAN 1 Dongko Trenggalek. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan letak lembaga yang berada di daerah pingir Kabupaten Trenggalek, serta lembaga ini merupakan lembaga yang menjadi tumpuan bagi orang tua di daerah (Kabupaten Trenggalek dan sekitarnya khususnya kecamatan Dongko) agar putera puteri mereka mendapat pendidikan secara formal dan berkualitas dan peneliti sebagai alumni dari Lembaga tersebut sehingga sudah tau betul dengan seluk beluk lembaga tersebut.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Guru PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek dan Siswa di SMAN 1 Dongko Trenggalek. Selain itu peneliti juga menggunakan berbagai macam data

pendukung untuk mengakuratkan hasil penelitian dan pengecekan keabsahan data. Seperti penilaian sikap terhadap siswa dan lain sebagainya.

D. Sumber Data

Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁰

Berdasarkan rumusan masalah dan pendapat di atas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, serta sebagai pendukung adalah peserta didik. Sedangkan sumber data noninsani adalah dokumen yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini.

Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. dalam hal ini menggunakan sumber data person sibagi menjadi dua, yaitu

¹⁰*Ibid, Ahmad Tanzeh...*, hal. 167

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹¹

Dalam penelitian ini mendapat sumber data langsung dari subyek peneliti yaitu Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data Bagaimana tindakan guru pendidikan agama islam dalam menetapkan kualifikasi perubahan tingkah laku anak didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek, Bagaimana tindakan guru pendidikan agama islam dalam menetapkan sistem pendekatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek dan Bagaimana tindakan guru pendidikan agama islam dalam menetapkan metode belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN I Dongko Trenggalek.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹² adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini

¹¹Marzuki, *Metodelogi Riset*. (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal. 57

¹²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak-pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Dongko Trenggalek, seperti Kepala Sekolah, Guru, Staf, karyawan, Siswa dan lain-lain.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:
 - a. Diam, data yang bersifat diam antara lain di peroleh dari denah sekolah, tatanan ruang dan bangunan sekolah di SMAN 1 Dongko Trenggalek.
 - b. bergerak, data yang bersifat bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa, kinerja Guru Pendidikan Agama Islam, dan Lain-lain.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-symbol lainnya. dalam penelitian ini ingin memperoleh data berupa sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan catatan guru kesiswaan terkait masalah siswa yang berhubungan dengan tingkahlaku siswa dan lain-lannya di SMAN 1 Dongko Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mantja dalam Ahmad Tanzeh, pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dijelaskan lebih lanjut

oleh Spreadly dalam Ahmad Tanzeh, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: pengamatan memerikan, pengamatan terfokus dan pengamatan selektif.¹³

Untuk mendapat data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi. Metode tersebut antara lain :

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.¹⁴

Menurut Winarno Surachmad, metode observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang dihadapi. Dari dua jenis observasi yang ada, maka peneliti menggunakan observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi ini berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menggunakan observasi langsung pada obyek penelitian pada obyek penelitian, yaitu penelitian

¹³*Ibid, Ahmad Tanzeh...*, hal. 167-168

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hal. 136

¹⁵Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

langsung mendatangi sekolah atau yang dijadikan obyek penelitian. Metode observasi ini di gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan dan aspek=aspek lain yang ada di SMAN 1 Dongko Trenggalek.

2. Metode interview / wawancara

Metode interview yaitu metode atau cara yang digunakan untuk mendapat jawaban dan respon dengan tanya jawab sepihak.¹⁶

Metode ini merupakan metode untuk mencari data yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁷

Menurut suharsimi arikunto metode interview dibagi menjadi tiga macam,

- a. Interview bebas (*ingiude interview*), dimana pewawancara bebas menyatakan apa saja, tetapi memngat juga akan data yang akan dikumpulkan.
- b. Interview terpimpin (*guide interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang dimaksud dlam interview struktur.
- c. Interview bwbas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan iterview pewawancara

¹⁶*Ibid*, hal. 193

¹⁷Nasution, *Netode Reserch*. (Jemmars: Bandung, 1991), hal. 153

membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁸

Berdasarkan metode interview diatas maka peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode interview terpimpin yaitu peneliti membawa pertanyaan lengkap dan terinci merupakan pertanyaan yang akan di tanyakan terkait dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMAN 1 Dongko Trenggalek.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan dokumen.¹⁹

Sanapiah faisal menyatakan bahwa metode dokumentasi mempunyai pengertian yaitu metode yang penyelidikannya ditujukan kepada penguraian dan penjelasan pada yang lalu melalui sumber dokumenter.²⁰

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan check list terhadap variabel yang akan di dokumentasikan.²¹

Dengan menggunakan tehnik dokumentasi ini. Peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa

¹⁸*Ibid*, Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 126

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

²⁰Sanapiah Faisal, *Dasar Dan Teknik Penyusunan Angket*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1981), hal. 82.

²¹*Ibid*, Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 66

yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap obyek yang diteliti di SMAN 1 Dongko Trenggalek.

F. Tehknik Analisis Data

Dikatakan oleh Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.²² Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Dongko Trenggalek.

Metode analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.²³ Tujuan melakukan analisis data ialah untuk menyederhanakan data sehingga mudah ditafsirkan. Prof. Dr. S. Nasution mengatakan bahwa data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis induktif. Analisis induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian dari fakta itu ditarik kesimpulan. Dalam hal ini analisis induktif adalah menginterpretasikan data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian.

²²*Ibid, Ahmad Tanzeh... hal. 168*

²³*Ibid, Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif,... hal. 103*

Atas dasar diatas maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan langkah-langkah

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, yang mana yang akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkahselanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.²⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan. Menurut Moleong dalam Ahmad

²⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

Tanzeh, bahwa untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Dongko Trenggalek ini meliputi empat hal yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.²⁵

Lebih rinci Andi Prastowo menjelaskan keempat hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Menurut Moleong dalam Andi Prastowo uji kredibilitas data ini memiliki dua fungsi, yaitu (1) melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai; (2) mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Ada tujuh teknik dalam menguji kredibilitas ini:

- a. Perpanjangan pengamatan, menurut Moleong dalam Andi Prastowo kegunaan teknik ini ada tiga macam, yaitu 1). membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks; 2). membatasi kekeliruan peneliti; 3). mengompensasi pengaruh kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Dalam hal ini peneliti diharapkan agar bisa memperoleh data yang luas atau mendalam. Dengan pengamatan yang panjang berarti peneliti secara langsung akan sering terjun ke lapangan, sehingga peneliti bukan dianggap orang lain lagi oleh objek yang akan diteliti. Hal ini akan mempermudah

²⁵ *Ibid, Ahmad Tanzeh... H. 168-169*

- peneliti dalam menggali data-data yang kredibel dari objek penelitian.
- b. Meningkatkan ketekunan, teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Selain itu, teknik ini juga untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
 - c. Sementara cara dalam teknik ini adalah dengan sering membaca referensi buku atau hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan hasil penelitian.

Meningkatkan ketekunan disini, dimaksudkan untuk mengecek kembali apakah data yang kita temukan salah atau tidak. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dari penelitian akurat dan sistematis.
 - d. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut sebagai pembanding dalam pengecekan data. Kemudian triangulasi ini dibedakan menjadi empat, sebagai berikut: 1) triangulasi sumber: teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber; 2) triangulasi teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; 3) triangulasi waktu: teknik

- ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda; 4) triangulasi penyidik: teknik ini bisa dikatakan membandingkan data hasil temuan peneliti dengan data hasil peneliti lainnya atau memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data; 5) triangulasi teori: teknik pengecekan data ini dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.
- e. Diskusi dengan teman sejawat, cara ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran terhadap hasil temuan serta sebagai tinjauan ulang terhadap temuan penelitian.
 - f. Member check, merupakan proses pengecekan data yang kita peroleh kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang peneliti peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, maka data tersebut valid sehingga semakin kredibel. Untuk pelaksanaannya dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Sementara caranya, dengan cara peneliti datang langsung kepada pemberi data.
 - g. Analisis kasus negatif, adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dasar dari

penggunaan teknik ini adalah karena melakukan analisis negatif berarti mencari data yang berbeda, atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang kita temukan sudah dapat dipercaya.

- h. Menggunakan bahan referensi, berguna sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Data pendukung berupa foto-foto dan hasil wawancara.
2. Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian nonkualitatif. Transferabilitas mengandung makna keteralihan yaitu bagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa diterapkan dalam situasi dan kondisi yang lain. Jadi, untuk mencapai transferabilitas yang tinggi, hasil temuan diuraikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, agar pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian sehingga dapat memutuskan untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.
3. Dependabilitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Konfirmabilitas merupakan pengujian dalam mencapai objektivitas penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Pengujian

konfirmasiabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap yaitu tahap orientasi, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi dan tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap orientasi, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan menghimpun berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memohon izin untuk melakukan penulisan, merancang usulan penelitian, menenukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian.
2. Eksplorasi fokus, kegiatan ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara: wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditemukan, menguji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, observasi pada kegiatan subjek penelitian dengan mengikuti kegiatan sekolah.
3. Tahap pengecekan keabsahan dan pemeriksaan keabsahan data, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh, hal ini dilakukan dengan cara: perpanjangan waktu dan

²⁶*Ibid, Ahmad Tanzeh... hal. 169*

ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan menggunakan referensi.